

PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DENGAN METODE DISKUSI DI SDN 12 LUBUK ALUNG

Fatimah Zahara¹, Yusrizal², Hendrizal¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta.

E-mail: fatimah@gmail.com

Abstrak

This research of background by lack of activity learn student at study of PKn in class of V SDN 12 Lubuk Alung caused at the (time) of process study of teacher more tend to use discourse method affecting at lowering of result learn student. Target of this research is to improve class student activity of V in study of PKn with discussion method in SDN 12 Lubuk Alung. this Type Research is research of class action. this Research Subjek is class student of V SDN 12 Lubuk Alung. Instrument Research the used is observation sheet activity of teacher, student activity observation sheet, and sheet of tes result of learning student. Pursuant to result of obtained by research is cycle of I and of II obtained by score mean percentage of student activity in cooperating 58,92% mounting 86,86%, in telling opinion 49,80% mounting 74,99%. From result of research can be concluded that study of PKn by using discussion method can improve result and activity learn class student of V SDN 12 Lubuk Alung. Pursuant to result of this research of researcher suggest that teacher can apply discussion method in study of PKn better.

Keyword: Activity, Method Discussion, PKn

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun manusia seutuhnya yang berkualitas sesuai dengan yang diinginkan. Pendidikan tersebut antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan guru dan siswa dalam memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan. Seperti dijelaskan

oleh Sanjaya (2008:104) bahwa "Pembelajaran (*instruction*) merupakan usaha siswa mempelajari bahan pelajaran sebagai akibat perlakuan guru".

Proses pembelajaran bukan proses pentransferan ilmu dari guru kepada siswa, tetapi suatu proses dimana guru membantu siswa agar mereka dapat belajar. Melalui proses pembelajaran, siswa dapat belajar sehingga terjadilah perubahan perilaku pada diri mereka. Perubahan perilaku tersebut mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan, serta minat dan bakat.

Selanjutnya tugas utama guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai fasilitator, pengelola dan pembimbing bagaimana membelajarkan siswa. Hal ini dijelaskan oleh Sanjaya (2008:95) bahwa: "Dalam era informasi sekarang ini guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber belajar (*learning resources*), akan tetapi lebih berperan sebagai pengelola pembelajaran (*manager of instruction*) sehingga guru dan siswa saling membelajarkan".

Menurut Joni (dalam Anitah W., dkk., 2010:1.24), "Metode adalah berbagai cara kerja yang bersifat relatif umum yang sesuai untuk mencapai tujuan tertentu". Salah satunya adalah metode diskusi. Anitah (2010:5.21) menyatakan bahwa: "Metode diskusi merupakan salah satu dari pembelajaran kelompok yang terdiri dari empat sampai enam orang siswa yang dipimpin oleh seorang moderator untuk mengatur jalannya sebuah diskusi kelompok". Dalam penelitian ini guru akan menggunakan metode diskusi untuk dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman peneliti selama mengajar di kelas V SDN 12 Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman, di kelas ini hanya 40% kemampuan siswa bekerja sama, 40% mengeluarkan pendapat atau ide serta

kurangnya rasa saling harga menghargai dalam berpendapat, seperti selalu mencemoohkan temannya yang mengeluarkan idenya dalam belajar sehingga setiap siswa yang berpendapat menjadi tidak percaya diri lagi dalam berpendapat.

Untuk itu peneliti sebagai guru akan menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran PKn agar nantinya akan dapat membangkitkan aktivitas siswa dalam berpendapat, secara khususnya siswa akan dapat melakukan diskusi belajar kelompok dengan baik. Selain itu jika dilihat dari hasil belajar siswa, maka hasil belajar PKn siswa kelas V SDN 12 Lubuk Alung masih rendah. Hal ini didasarkan pada data yang peneliti peroleh sewaktu mengajar pada Tahun Ajaran 2012/2013. Dari 35 siswa, masih terdapat 13 siswa yang masih belum tuntas yaitu 37% dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 65.

Dari hal di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran PKn masih di bawah KKM. Untuk itu guru akan berusaha bagaimana supaya aktivitas belajar siswa dapat meningkat, khususnya pada pembelajaran PKn.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang metode diskusi dengan harapan dapat membantu guru dalam meningkatkan aktivitas

pembelajaran yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar PKn itu sendiri. Adapun judul penelitian ini adalah "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan Metode Diskusi di SDN 12 Lubuk Alung."

Tujuan dalam PTK ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan aktivitas siswa kelas V dalam bekerja sama pada pembelajaran PKn dengan metode diskusi di SDN 12 Lubuk Alung.
2. Peningkatan aktivitas siswa kelas V dalam mengemukakan pendapat pada pembelajaran PKn dengan metode diskusi di SDN Lubuk Alung.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto, dkk. (2006:2), *Classroom Action Research* (CAR) atau PTK merupakan sebuah penelitian yang dilakukan di kelas. PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut dengan cara melakukan tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 12 Lubuk Alung. Tujuan peneliti

melakukan penelitian di SDN 12 Lubuk Alung adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas V, khususnya pada mata pelajaran PKn. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 12 Lubuk Alung, dengan banyak siswa 35 orang, 22 perempuan dan 15 laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2013/2014, terhitung mulai dari waktu perencanaan sampai pembuatan laporan hasil penelitian, sedangkan pelaksanaan tindakan akan dimulai pada tanggal 19 Agustus sampai 14 September 2013.

Penelitian dilakukan dengan mengacu pada disain Arikunto, dkk. (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi.

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah masuk dalam kategori banyak yaitu $\geq 70\%$. Data penelitian ini berupa hasil pengamatan dari aktivitas siswa dan guru setiap tindakan dilakukan perbaikan pembelajaran PKn dengan metode diskusi di kelas V SD yang diteliti. Sumber data penelitian adalah kegiatan proses pembelajaran PKn yang meliputi pembelajaran, sikap guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat, maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan observasi aktivitas guru, aktivitas belajar siswa, dan tes hasil belajar. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Dilakukan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya pembelajaran dengan peningkatan aktivitas belajar siswa dalam Pembelajaran metode diskusi. Dengan berpedoman pada lembaran observasi peneliti mengamati apa yang terjadi selama aktivitas belajar mengajar.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa dilakukan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran PKn dengan berpedoman pada indikator untuk keberhasilan PTK yang mengamati bagaimana proses pembelajaran yang terjadi.

3. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami materi pelajaran PKn yang telah diajarkan kepada siswa.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mendokumentasikan kejadian-kejadian selama pembelajaran berlangsung, yaitu

dari awal sampai akhir pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif yang mengacu kepada teknik pengumpulan data penelitian kualitatif yang dirancang oleh Sunafiah Faisal (dalam Bungin, 2003:70).

Hasil analisis dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn dinyatakan berhasil apabila siswa berpendapat telah meningkat menjadi 70% dari sebelumnya, kemampuan bekerja sama dalam kelompok meningkat menjadi 70% dari sebelumnya. Setelah diadakan tes hasil belajar pada akhir pembelajaran maka nilai rata-rata siswa naik 70% di atas KKM yang telah ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 65.

Data aktivitas guru dilihat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru yang dibuat dalam bentuk lembaran observasi guru. Di sini peneliti mengamati guru mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

Data proses belajar siswa dapat dibuat dalam bentuk lembaran aktivitas siswa, yang mana peneliti mengamati seluruh siswa dan proses belajar yang dilakukan siswa dalam pembelajaran PKn.

Data hasil belajar siswa dilakukan dengan cara memberikan evaluasi kepada siswa. Peneliti memberikan butir-butir soal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Siklus I

Hasil analisis *observer* terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan berlangsung kurang baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan dengan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran yang belum optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi *observer* terhadap aktivitas siswa diuraikan sebagai berikut:

1) Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 01: Rekapitulasi Persentase Aktivitas Siswa Kelas V dalam Pembelajaran PKn dengan Metode Diskusi di SD Negeri 12 Lubuk Alung pada Siklus I

Indikator	Pertemuan				Rata-Rata % Indikator
	1		2		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	15	53,57	18	64,28	58,92
2	12	42,85	16	57,14	49,80
Jumlah siswa	28		28		

Keterangan:

Indikator 1 : Aktivitas siswa dalam bekerja sama.

Indikator 2 : Aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat.

2) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Selanjutnya berkaitan dengan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan presentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 02: Rekapitulasi Persentase Aktivitas Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan Metode Diskusi V SD Negeri 12 Lubuk Alung pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
1	12	60%
2	14	70%
Rata-rata		65%

3) Nilai Hasil Belajar pada Ujian Akhir Siklus

Berdasarkan hasil tes siklus I terkait ujian akhir siklus, persentase siswa yang tuntas dalam ujian dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel 03.

Tabel 03: Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Ujian Akhir Siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti ujian akhir siklus	28
Jumlah siswa yang tuntas	12
Jumlah siswa yang tidak tuntas	16
Persentase Ketuntasan	42,85%
Rata-rata Nilai ujian akhir siklus	54,82

Dalam target ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh peneliti pada indikator keberhasilan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 70% dari jumlah siswa, sedangkan ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus I ini belum mencapai target ketuntasan belajar, dan peneliti ingin meningkatkannya pada siklus II untuk mencapai target ketuntasan belajar secara klasikal.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil analisis *observer* terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan berlangsung baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi *observer* terhadap partisipasi siswa diuraikan sebagai berikut:

(1) Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi aktivitas belajar siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 04.

Tabel 04: Rekapitulasi Persentase aktivitas Siswa Kelas V dalam Pembelajaran PKn dengan Metode Diskusi di SD Negeri 12 Lubuk Alung pada Siklus II.

Indikator	Pertemuan				Rata-Rata % Indikator
	1		2		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	25	89,28	24	85,57	86.86
2	19	67,85	23	82,14	74,99
Jumlah siswa	28		28		

Keterangan:

Indikator 1 : Aktivitas siswa dalam melaksanakan bekerja sama.

Indikator 2 : Aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat.

2) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan presentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 05: Rekapitulasi Persentase Aktivitas Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan Metode Diskusi Kelas V SD Negeri 12 Lubuk Alung pada Siklus II.

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
1	15	75%
2	18	90%
Rata-rata		83%

(b) Data Hasil Belajar pada Ujian Akhir Siklus

Berdasarkan hasil tes siklus II terkait ujian akhir siklus, persentase siswa

yang tuntas ujian akhir siklus dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel 11 berikut:

Tabel 06: Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa pada Ujian Akhir Siklus II.

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti ujian akhir siklus	28
Jumlah siswa yang tuntas	22
Jumlah siswa yang tidak tuntas	6
Persentase ketuntasan	78,57%
Rata-rata nilai	77,67

Pembahasan

Pembelajaran dengan metode diskusi membuat siswa semangat dalam belajar kelompok. Dengan metode diskusi akan membuat siswa berani dan bisa mengemukakan pendapatnya serta menyimpulkan pembelajaran.

1. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Persentase rata-rata aktivitas siswa pada umumnya mengalami peningkatan. Pembelajaran dengan metode diskusi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa ke arah yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat persentase rata-rata aktivitas siswa pada Tabel berikut:

Tabel 07: Persentase Rata-rata aktivitas Siswa dalam pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II.

Indikator Aktivitas Siswa	Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Siswa dalam bekerja sama	58,92%	86,86%
Siswa dalam mengemukakan pendapat	49,80%	74,99%

2. Aktivitas Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Persentase rata-rata aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran terjadi peningkatan metode diskusi. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 08: Persentase Aktivitas Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran PKn pada Siklus I dan Siklus II.

Siklus	Persentase
I	65%
II	83%
Rata-rata	74%

3. Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus. Dalam hal ini terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II pada Tabel.

Tabel 09: Persentase Rata-rata Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase Siswa yang Telah Mencapai Nilai ≥ 70	Persentase Siswa yang Belum Mencapai Nilai ≤ 70
Siklus I	42,85%	57,14%
Siklus II	78,57%	21,42%

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa kelas V SD Negeri 12 Lubuk Alung dalam bekerja sama pada pembelajaran PKn dapat

ditingkatkan dengan metode diskusi. Pada siklus I indikator siswa dalam bekerja sama 58,92% dan meningkat pada siklus II menjadi 86,86%.

2. Aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 12 Lubuk Alung dalam mengemukakan pendapat pada pembelajaran PKn dapat ditingkatkan dengan metode diskusi. Pada siklus I indikator aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat adalah 49,80% dan meningkat pada siklus II menjadi 74,99%.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan metode diskusi sebagai berikut:

1. Bagi guru yang melaksanakan pembelajaran dengan metode diskusi dapat dijadikan salah satu metode yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam bekerja sama dan mengeluarkan pendapat dalam pelaksanaan pembelajaran PKn.
2. Guru sebaiknya membiasakan siswa untuk belajar secara diskusi agar siswa bisa mengeluarkan pendapatnya dan menyimpulkan pelajaran.
3. Bagi siswa, agar bisa membiasakan diri untuk dapat belajar secara diskusi,

sehingga pemahaman siswa terhadap pembelajaran dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: Rineka Cipta
- Anitah W Sri. 2010. *Strategi Pembelajaran di SD*. Padang: Universitas Terbuka.
- Bungin Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bandar Standar Nasional Pendidikan.
- Djali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Cetakan ke-5. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mujiono, Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ke-6. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pebriyeni. 2009. *Bahan Ajar Pembelajaran IPS II (kelas tinggi)*. Padang: PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.